

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari beragam komponen yang saling terhubung, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dalam domain tertentu. Dalam sistem informasi diperlukan klasifikasi alur informasi, karena kebutuhan yang beragam dari pengguna informasi. Kriteria utama sistem informasi meliputi fleksibilitas, efektivitas, dan efisiensi [1]. Penerapan sistem informasi semakin populer di berbagai aspek kehidupan, seperti bidang bisnis. Penerapan sistem informasi dalam ranah bisnis adalah elemen yang mampu meningkatkan kemampuan persaingan suatu organisasi dengan menyediakan informasi yang lebih unggul bagi proses pengambilan keputusan [2]. Dalam konteks bisnis, sistem informasi dapat digunakan dalam beragam kegiatan seperti penjualan, pembelian, dan persediaan. Sistem informasi pada proses bisnis penjualan, pembelian, dan persediaan memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi operasional dengan mengelola transaksi penjualan, memudahkan manajemen hubungan pemasok, dan memberikan informasi real-time tentang stok barang, tingkat permintaan, serta waktu pemesanan ulang, yang secara keseluruhan mendukung pengelolaan bisnis yang lebih efisien, akurat, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar [3].

Toko Dian Ginting merupakan toko kelontong yang berada di Jl. Bunga Melur Pasar III No.1K, Tj. Sari, Kec, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132. Pada proses bisnis penjualan, Toko Dian Ginting mengalami hingga 100 transaksi setiap harinya. Transaksi ini melibatkan berbagai jenis pembelian, termasuk bahan pokok makanan, kebutuhan harian, serta barang-barang seperti rokok dan kopi. Proses bisnis dimulai dengan kedatangan pelanggan ke toko, di mana mereka memilih barang yang diinginkan sebelum melakukan pembayaran secara manual kepada kasir, yang juga bertindak sebagai pemilik toko. Pada proses bisnis pembelian, Toko Dian Ginting memiliki rata-rata 15 transaksi pembelian per hari, dengan jumlah yang dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan toko. Transaksi pembelian tersebut mencakup pembelian barang dagangan seperti kebutuhan pokok, perlengkapan rumah tangga, dan lain-lain. Proses pembelian dilakukan melalui beberapa cara, yaitu kunjungan langsung sales ke toko, pemesanan via telepon, pesan melalui aplikasi WhatsApp, dan juga melalui aplikasi yang terdaftar di Google PlayStore. Pada proses bisnis persediaan, pemilik toko melakukan penerimaan barang pada saat tiba

dari pemasok ke toko, dan pemilik melakukan pengecekan barang yang baru tiba dari pemasok.

Pada aktivitas yang dilakukan pada toko Dian Ginting terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Masalah yang terjadi pada proses bisnis penjualan adalah ketika seorang pembeli datang ke toko Dian Ginting dan membeli beberapa item dengan harga yang berbeda, kemudian pemilik toko harus menghitung total pembelian serta kembalian yang harus diberikan kepada pembeli. Pemilik toko dapat mengalami kesulitan dalam menghitung total pembelian dengan tepat, terutama jika pembelian melibatkan beberapa item dengan harga yang berbeda dan jumlah yang cukup banyak. Kesalahan hitung dalam proses penjualan, baik kelebihan maupun kekurangan dapat berpengaruh negatif terhadap kepuasan pembeli dan membahayakan kelangsungan bisnis pada toko. Masalah yang terjadi pada pemilik toko Dian Ginting ketika proses bisnis pembelian adalah pendataan nomor telepon atau alamat pemasok tidak akurat yang disebabkan karena masih menggunakan pencatatan manual yang berdampak dalam pemesanan barang. Pencatatan manual sering kali melibatkan penggunaan buku catatan atau spreadsheet, di mana pemilik toko harus secara manual mencatat setiap barang yang diterima. Metode manual cenderung rentan terhadap kesalahan karena tergantung pada keakuratan dan ketelitian manusia. Dampak dari kesusahan ini bisa sangat merugikan bagi toko Dian Ginting. Kesalahan dalam pencatatan pemesanan dapat menyebabkan ketidaksesuaian stok barang, di mana kemungkinan terlalu banyak atau terlalu sedikit barang yang dipesan dapat mengganggu operasional bisnis harian toko. Terlalu banyak barang yang dipesan dapat menyebabkan toko mengalami kesulitan menyimpan barang yang tidak terjual. Sebaliknya, terlalu sedikit barang yang dipesan dapat membuat toko kehilangan peluang untuk memenuhi permintaan pelanggan secara efektif. Dalam proses persediaan, kesalahan yang terjadi saat pemilik toko menerima barang dari pemasok dapat berakibat pada kesalahan pencatatan barang yang diterima. Kesalahan ini mencakup kesalahan dalam mencatat jumlah, jenis, atau spesifikasi barang yang diterima. Dampaknya, keakuratan stok barang di toko menjadi terganggu, yang kemudian dapat mengakibatkan pemilik toko melakukan pembelian barang melebihi batas maksimal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penting bagi pemilik toko untuk memastikan ketepatan dalam proses penerimaan barang dan pencatatan untuk menghindari kesalahan dalam manajemen persediaan yang dapat berdampak pada keberlangsungan operasional toko.

Tahapan yang dilakukan sampai analisis dan perancangan sebagai dasar dalam menetapkan alur dari proses bisnis yang sesuai dengan analisis dan perancangan sebuah sistem informasi. Metode yang digunakan adalah *System Development Cycle* (SDLC) yang

bertujuan meminimalkan resiko melalui perancangan kedepan agar sistem dapat memenuhi harapan pelanggan selama produksi dan proses bisnis dapat menjadi efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi toko Dian Ginting diatas, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Toko Dian Ginting”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemilik toko kesulitan menghitung total harga penjualan dengan tepat, terutama saat proses penjualan yang melibatkan beberapa item dengan harga yang berbeda dan jumlah yang banyak.
2. Pendataan pemasok yang tidak akurat akibat pencatatan manual menyebabkan kesalahan yang dapat mengganggu proses pemesanan barang, menyebabkan ketidaksesuaian stok, dan merugikan operasional toko.
3. Pencatatan manual dengan kertas dan buku dalam penjualan, pembelian, dan pengelolaan stok seringkali menyebabkan kesalahan dalam pembuatan faktur dan laporan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, yaitu, menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada Toko Dian Ginting yang diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pemilik Toko Dian Ginting.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulis yang dapat dirasakan apabila rancangan sistem nantinya dikembangkan menjadi sistem, yaitu:

1. Rancangan sistem penjualan memudahkan proses penjualan dan mencegah kesalahan hitung, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pembeli.
2. Rancangan sistem pendataan pemasok membantu pemilik toko menghindari kesalahan dalam pendataan pemasok, yang meningkatkan manajemen stok dan menjaga konsistensi stok.

3. Rancangan sistem pencatatan membantu pemilik toko mencegah kesalahan pencatatan barang dan memastikan pengelolaan stok yang lebih baik, sehingga pembelian barang tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas penulis dalam menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Rancangan *Input* meliputi data pelanggan, data pemasok, data barang, data penjualan, data pesanan penjualan, data retur penjualan, data pembelian, data pesanan pembelian, data retur pembelian, data persediaan, data penyesuaian persediaan.
2. Rancangan Proses meliputi proses penjualan, pembelian dan persediaan.
3. Rancangan *Output* meliputi daftar pemasok, informasi faktur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, informasi faktur pembelian, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan penerimaan barang.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
Tahapan yang dilakukan pada proses ini yaitu:
 - a. Merancang bentuk antar muka pemakai (*user interface*) menggunakan Figma
 - b. Membuat normalisasi
 - c. Merancang *database* yang akan digunakan oleh sistem usulan menggunakan Microsoft SQL Server 2022
 - d. Merancang Output bagian laporan menggunakan *Crystal Report 2020*

UNIVERSITAS
MIKROSKIL